

## PELATIHAN PENULISAN BUKU REFERENSI BAGI GURU SEKOLAH DASAR DAN MENENGAH DI JAWA TENGAH

<sup>1\*</sup>Novia Wahyu Wardhani, <sup>2</sup>At Sugeng Priyanto, <sup>3</sup>Hafiz Raffi Uddin, <sup>4</sup>Hanik  
Latifah

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
E-mail: [noviawahyu@mail.unnes.ac.id](mailto:noviawahyu@mail.unnes.ac.id)

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Desember -2022;  
Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

### ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam mengkomunikasikan pandangan dan ilmunya sebagai bahan ajar maupun sebagai bahan pengayaan. Namun banyak guru yang ternyata masih awam dengan penulisan baik artikel maupun buku. Dengan demikian diadakanlah penulisan buku referensi dimana mereka dapat bercerita mengenai pengalaman mereka menghadapi kurikulum merdeka. Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan perencanaan dan persiapan seperti menetapkan sasaran, media pelatihan, waktu, narasumber, materi, dan mitra penerbit serta komunitas penunjang. Pelaksanaan dilakukan melalui daring dengan kuota 30 orang peserta yang dibagi ke dalam kegiatan sinkronus dan asinkronus selama satu bulan. Dengan adanya pelatihan ini banyak guru yang kemudian berminat untuk menulis dengan baik sehingga setelah pelatihan berakhir 2 buku keluar dengan judul Pengalaman Lapangan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan Kebhinekatunggalikaan yang siap diterbitkan pada akhir Oktober 2022.

**Kata Kunci : Pelatihan, Buku Referensi,**

### PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik secara administrasi dan keilmuan diharapkan mampu berinovasi, kreatif, produktif dan berprestasi. Menghasilkan karya tulis ilmiah merupakan kewajiban yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk karya yang dapat dihasilkan. Buku referensi merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat, istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya (Kalsum, 2016). Buku referensi lebih mudah ditulis dibandingkan buku ajar karena kita berhak mengatur apa yang akan ada di dalamnya sebagai informasi yang ingin disampaikan.

Penulisan buku referensi tentunya tetap perlu diajarkan karena tidak semua buku referensi diminati oleh banyak orang. Banyak orang yang dapat banyak

bercerita namun banyak yang tidak dapat menuangkannya di dalam tulisan. Begitupun banyak orang yang pintar dan menguasai banyak ilmu serta inovatif namun tidak pandai menulis. Banyak yang harus kita ketahui tentang menulis. Hingga kita bisa merasa menulis adalah bagian dari hidup seorang guru.

Di dalam sebuah pelatihan para guru akan dipandu dan diajarkan tentang apa yang harus ditulis, bahasa yang digunakan, judul yang menarik, isi yang mengandung kebaruan dan penggunaan referensi sumber-sumber yang baru. Hal ini berawal dari kesadaran pengabdian bahwa menulis bukan hal yang mudah, hal ini yang membuat kita tidak bersemangat membuatnya karena merasa sulit. Dalam pembelajaran keterampilan menulis ini masih bermasalah. Ada faktor yang menyebabkan menulis menjadi hal yang susah antara lain :

1. Rendahnya minat baca sehingga penguasaan kosakata terbatas,
2. Tidak dipahaminya sistematika menulis seperti sistematika Bahasa (SPOK, pemberian tanda baca, gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam kalimat dan lain sebagainya),
3. Kesulitan menemukan ide tentang apa yang akan ditulis,
4. Keterbatasan media pelatihan menulis,
5. Tidak adanya waktu dan teman berbagi pandangan,

dan lain sebagainya. Apalagi dilakukan sendiri tanpa semangat dan dukungan baik secara moral maupun material dari siapapun. Maka banyak dari penelitian yang mengatakan kendala terbesar seorang guru dan dosen adalah kemampuan menghasilkan buku sebagai karya tulis ilmiah yang terbatas (Pahriah, dan safitri, 2020; Santoso, dkk 2020; Budiana, dkk 2020).

Pandemi covid 19 telah menjadikan banyaknya kebijakan yang membuat banyak waktu yang akhirnya hanya dilalui di dalam rumah. Bagi pendidik khususnya guru dan dosen ini menjadi peluang karena mereka memiliki banyak waktu untuk menulis. Bukan hanya itu, pandemic covid 19 juga membuat pelatihan-pelatihan yang dahulu dilakukan secara luring dengan biaya yang banyak sekarang dapat dilakukan secara daring di rumah dan keuntungan lain tentunya memiliki banyak jejaring untuk pengembangan ilmu melalui grup-grup *whatsapp*. Dengan adanya teknologi ini sudah sepantasnya kompetensi guru dan dosen sebagai pendidik dan mahasiswa keguruan yang akan menjadi pendidik dapat berkembang maksimal. Namun, pelatihan penulisan buku ternyata masih mengeluarkan biaya yang mahal. Seperti yang dilakukan oleh tempo institute (Tempo Institute, 2021), dinas perpustakaan dan arsip daerah Yogyakarta (Hendrikus, 2021), dan beberapa penerbit buku lainnya. Semua dikenai biaya rata-rata 30.000-250.000.

Buku ini dapat menunjang pengajaran di sekolah sebagai sumber belajar pendamping. Namun, seperti yang telah banyak dilakukan oleh para penggiat menulis, menulis bukanlah hal yang mudah (Subaidi, 2020). Maka dari itu pelatihan ini akan berfungsi menghidupkan semangat menulis bagi guru untuk berkarya dengan membuka peluang sebesar-besarnya dalam turut serta mendampingi, menyempurnakan, menerbitkan, hingga mendapatkan Hak Cipta. Dengan demikian, guru akan mampu bersaing di dunia kerja dengan hasil inovasi dan kreasi yang memiliki nilai kualitas dan kuantitas yang baik sehingga menunjang

pembelajaran, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan memperbaiki karir dan kesejahteraan. Hal ini dimungkinkan karena buku masih menjadi salah satu karya ilmiah yang diakui sebagai karya kepakaran seseorang pendidik atau ilmuwan.

## **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022 waktu-waktu ini dipilih karena sudah tidak begitu sibuk dengan kegiatan. Peserta dibatasi hanya 30 orang untuk efektifitas pelatihan. Peserta terdiri atas guru sekolah dasar dan menengah di Jawa Tengah.

Ketua pengabdian disini telah melakukan sosialisasi terlebih dahulu pada bulan April 2022 kepada guru melalui media social dengan menyebarkan pamflet. Setelah kegiatan sosialisasi selesai maka selanjutnya adalah persiapan yang dilaksanakan pada bulan Mei 2022 yang terdiri dari:

1. Persiapan alat-alat seperti : zoom
2. Persiapan rancangan kegiatan selama satu bulan secara *sincronus* dan *asincronus*
3. Koordinasi pelaksanaan dengan mitra-mitra seperti penerbit Cendekia Muslim, Ciptaprima Nusantara, Nusa Media, dan Cakrawala.

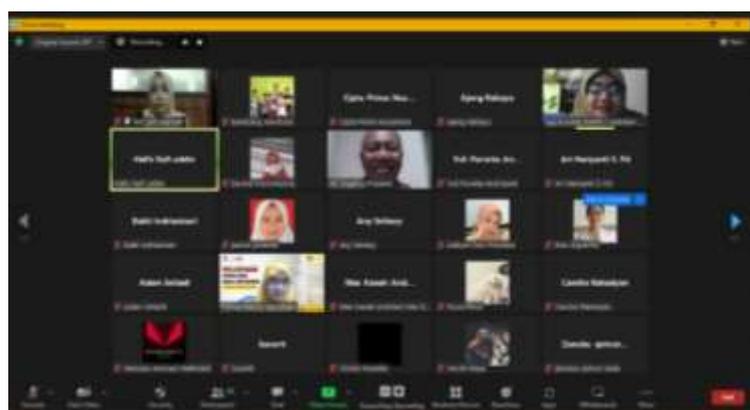
Setelah persiapan matang maka, pada bulan Mei akan diselenggarakan Pelatihan Penulisan Buku Referensi dan Pengajuan Hak Cipta. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka melalui sinkronus dan asinkronus selama satu bulan. Selain pertemuan zoom pada tanggal 27 Juni 2022, tim pelatihan akan terus mendampingi melalui whatsapp grup untuk membantu jika para penulis ada kendala dalam menulis dan membantu mengarahkan jika ada yang belum dimengerti tentang penulisan. Tim pengabdian juga akan intens memperhatikan progress penulisan bagi para penulis agar nantinya naskah yang dihasilkan benar-benar siap untuk diterbitkan. Jika ada kendala maka bagi kelompok yang tidak berjalan pada mestinya maka naskah akan disimpan dan dibukukan bersama dengan tim pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan penulisan buku referensi dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022. Kegiatan ini dilakukan melalui *zoom* dan *whatsapp grup* yang terdiri dari 30 peserta dari berbagai daerah seperti Semarang, Surakarta, Kendal, Demak, Wonogiri, Batang, Kudus, dan Salatiga. Terdapat 3 narasumber dalam Pelatihan Penulisan Buku Referensi. Pembicara pertama adalah Dr. At Sugen Priyanto, M.Si yang mengajarkan tentang bagaimana kurikulum merdeka yang berkembang sekarang ini, kebutuhan bahan bacaan, dan penyusunan bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai buku referensi dalam kurikulum merdeka baik di SD, SMP maupun di SMA. Pembicara kedua adalah Mujiana Abdul Kadir penerbit cipta prima nusantara yang berbicara tentang penerbitan, orientasi penerbitan buku, prosedur penerbitan buku, alur buku sampai terbit, dan perjanjian apa saja yang dapat dilakukan antara penulis dan penerbit dalam hal penjualan buku. Pembicara ketiga adalah Dr. Novia Wahyu Wardhani, M.Pd yang berbicara tentang jeni-jenis buku, membangun motivasi untuk menulis, langkah-langkah menulis, dan redaksional buku referensi. Setelah

tiga narasumber berbicara selanjutnya ada tanya jawab dimana terjadi komunikasi antara peserta pelatihan dengan pemateri dengan cukup interaktif.

Setelah itu peserta dibagi dalam kelompok kecil sesuai dengan tema dan diminta menulis 20-25 lembar yang nantinya akan dikumpulkan pada tanggal 10 Agustus 2022. Pelatihan dilanjutkan bimbingan melalui Whatsapp grup Antusiasme peserta terlihat mulai dari pada saat *zoom* sampai pada saat bimbingan melalui *whatsapp grup*. Seperti pada gambar dibawah ini.



Sumber : dokumentasi tim pengabdian

**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Penulisan Buku Referensi melalui Zoom**



Sumber : dokumentasi tim pengabdian

**Gambar 2. Whatsapp Grup Pelatihan Penulisan Buku**

Luaran yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah draf buku referensi yang kemudian dinilai kelayakannya dan diterbitkan secara gratis. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan membangkitkan minat menulis para guru guna mengkomunikasikan ilmunya kepada masyarakat luas sehingga guru dapat berkontribusi dalam membangun peradaban yang lebih luas cakupannya melalui tulisan. Sehingga butuh stimulus untuk membangkitkan

minat menulis. Maka dari itu, dengan bermitrakan penerbit pelatihan dapat memberikan penerbitan buku gratis. Dari stimulus ini terkumpul draf buku yang seperti pada gambar berikut ini.



Sumber : dokumentasi tim pengabdian

**Gambar 3. Draft Buku Hasil Pelatihan Penulisan Buku Referensi**

Pelatihan ini juga melibatkan penerbit dari Cipta Prima Nusantara yang turut andil memberikan pemahaman tentang dunia penerbitan. Tujuannya agar guru tahu dan paham bagaimana prosedur menerbitkan buku. Pelatihan ini juga disponsori oleh bincang berbagi yaitu komunitas penulis yang juga konsen dalam hal penulisan baik buku maupun artikel jurnal. Komunitas dan penerbit diikutsertakan sebagai mitra untuk turut serta mendukung jalannya dan luaran pelatihan penulisan buku referensi bagi guru.



Sumber : dokumentasi tim pengabdian

**Gambar 4. Pembicara dari Penerbit Cipta Prima Nusantara**

Pelatihan ini berakhir dengan terkumpulnya draf buku pada tanggal 1 Agustus 2022 dan siap review. Ada 10 guru yang sampai akhir masih konsisten mengerjakan draf buku sedangkan yang lain gugur dijalan. Pelatihan ini dihargai dengan 32jp yang masuk di dalam

setiap sertifikat dan diliput dalam surat kabar Suara Merdeka untuk dapat dijadikan sebagai upaya yang terus dapat dilanjutkan oleh pengabdian yang lain.

### **KESIMPULAN**

Pelatihan Penulisan Buku Referensi oleh Guru ini telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh 30 peserta dari berbagai wilayah di Jawa Tengah. Pelatihan ini telah menghasilkan dua draf buku referensi dengan masing-masing 4 penulis yang berjudul Pengalaman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan Kebhinekatunggalikaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kalsum, U. (2016). Referensi sebagai layanan, referensi sebagai tempat: sebuah tinjauan terhadap layanan referensi di perpustakaan perguruan tinggi. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 10(1), 132-146.
- Pahriah, P., & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 9-15.
- Santoso, B. W. J., Nugroho, Y., & Parapat, D. O. A. (2020). Pendidikan dan Pelatihan Penulisan Best practice untuk Meraih Predikat Guru Berprestasi bagi Guru SMA Negeri 1 Semarang dengan Metode Special Projects Assignments. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(2), 52-60.
- Budiana, K. M. M., Djuwari, D., Joicenda, J., Irwandi, S. A., & Muntaha, M. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Guru-Guru SMA/SMK/MA Se-Surabaya, Gresik dan Sidoarjo di STIE Perbanas Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 299-304.
- Tempo Institute. (2021). Menulis dan Menerbitkan buku. <https://tempoinstitute.com/course/detail/menulis-buku>. Akses 25 Februari 2022.
- Haryadi, R. N. (2022). The Effect of Vocabulary Mastery and Learning Motivation towards Description Writing Ability. *JEDU: Journal of English Education*, 2(1), 88-94.
- Hendrikus. (2021). Pelatihan Penulisan Buku Ajar 2021 Seri 1. <http://dpad.jogjaprovo.go.id/article/library/vieww/pelatihan-penulisan-buku-ajar-2021-seri-1-1917>. Akses 25 Februari 2022.
- Subaidi, S., Maswan, M., & Wibowo, P. A. (2020). Pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di MA Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 93-98.